

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENJUALAN PADA PT. DUTA PERFUME BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE SEKUENSIAL LINIER

Design Of Sales Information Systems Web-Based At PT. Duta Perfume Using Linear Sequential Methods

Muhammad Fathur Payuda, faturprayuda@trilogi.ac.id¹⁾, Egie Hermawan²⁾,
Mochammad Aldisetya³⁾, Yaddarabullah, yaddarabullah@trilogi.ac.id⁴⁾
¹⁾²⁾³⁾⁴⁾ Teknik Informatika, Fakultas Industri Kreatif dan Telematika, Universitas Trilogi

ABSTRACT

Problems that hamper the progress of sales can be overcome because online marketing knows no boundaries, makes it easier to find consumers, promotions, and business transactions to overcome problems in sales of products produced by a company. With online marketing, small entrepreneurs like UMKM-K can raise their names so that they can be better known to people outside their environment. So that sales of goods can increase which can make the MSME-K business become more advanced and can expand its business. As in PT.Duta Perfume Store which is a private company which is engaged in selling perfume or perfume. Therefore PT. Duta Perfume has the problem of how that business can be expanded to get customers both in the place and in other areas to buy the product. To overcome this problem, PT. Duta Perfume wants to create and build an information system that is more precisely engaged in online. This research will build a web-based information system using a linear sequential method, the implementation process is done by using visual studio code as a text editor, using the PHP programming language and organizing RDBMS using MySQL. The testing process uses the black-box testing method. The results of this study can help sales of PT. Duta Perfume in utilizing online marketing using e-commerce technology.

Keyword : *e-commerce, Information Systems, Perfume, Linear Sequential*

ABSTRAK

Permasalahan yang menghambat kemajuan penjualan dapat teratasi karena online marketing tidak mengenal batas wilayah, mempermudah mencari konsumen, promosi, serta transaksi bisnis untuk mengatasi permasalahan dalam penjualan tentang produk-produk yang di hasilkan oleh suatu perusahaan. Dengan adanya online marketing, pengusaha-pengusaha kecil seperti UMKM-K dapat menaikkan nama agar dapat lebih dikenal oleh masyarakat diluar lingkungannya. Sehingga penjualan barang dapat meningkat yang dapat membuat usaha UMKM-K menjadi lebih maju dan dapat memperluas usahannya. Seperti yang ada pada Toko PT.Duta Perfume yang merupakan perusahaan swasta yang mana bergerak di bidang penjualan perfume atau minyak wangi. Karena itu Toko PT. Duta Perfume memiliki permasalahan bagaimana agar usaha tersebut bisa diperluas dalam mendapatkan customer baik di tempat tersebut maupun di daerah lain untuk membeli produk tersebut. Untuk mengatasi masalah tersebut Toko PT. Duta Perfume ingin membuat serta membangun sebuah sistem informasi yang lebih tepatnya bergerak dibidang online. Pada penelitian ini akan membangun sistem informasi berbasis web menggunakan metode sekuensial linear, proses implementasi dilakukan dengan menggunakan visual studio code sebagai text editor, menggunakan bahasa program PHP dan pengorganisasian RDBMS menggunakan MySQL. Proses pengujiannya menggunakan metode black-box testing. Hasil dari penelitian ini dapat membantu penjualan PT. Duta Perfume dalam memanfaatkan online marketing (pemasaran online) dengan menggunakan teknologi e-commerce.

Kata Kunci: *e-commerce, Sistem Informasi, Perfume, Sekuensial Linear*

PENDAHULUAN

Penggunaan internet sebagai media teknologi informasi dapat membantu penjualan *perfume* dalam memanfaatkan *online marketing* (pemasaran online) dengan menggunakan teknologi *e-commerce*. Permasalahan yang menghambat kemajuan penjualan dapat teratasi karena *online marketing* tidak mengenal batas wilayah, mempermudah mencari konsumen, promosi, serta transaksi bisnis untuk mengatasi permasalahan dalam penjualan tentang produk-produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Membangun portal *e-commerce* yang beraktivitas didalam dunia perdagangan yang mengintegrasikan semua jenis informasi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, perkembangan Unit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta Usaha Besar (UB) pada tahun 2016-2017 terdapat 62.928.077 usaha yang ada di Indonesia. Dengan adanya *e-commerce*, diharapkan UMKM dan UB di Indonesia terus meningkat. Saat ini, pembuatan *e-commerce* berbasis web sudah banyak saat ini. Hal ini dapat dilihat dari publikasi penelitian Rancang Bangun Portal E-Commerce Semarang-Handycraft Berorientasi Obyek [1]. Penelitian sebelumnya berfokus pada rancangan pembuatan suatu *e-commerce*. Pembuatan Sistem Informasi Penjualan Parfum pada PT. Duta Perfume berbasis Web menggunakan metode *Squential Linier* yang menggunakan model waterfall untuk pengembangannya. Toko PT. Duta Parfum ini merupakan perusahaan swasta yang bergerak di bidang penjualan *perfume* atau minyak wangi. Toko tersebut masih memerlukan hal-hal perluasan dalam usaha penjualan produk tersebut. Karena itu Toko PT. Duta Parfum memiliki permasalahan bagaimana agar usaha tersebut bisa diperluas dalam mendapatkan *customer* baik di tempat tersebut maupun di daerah lain yang datang untuk membeli produk tersebut. Untuk mengatasi masalah tersebut Toko PT. Duta Parfum ingin membuat serta membangun sebuah sistem informasi yang lebih tepatnya bergerak dibidang online

pula untuk mempromosikan produk-produk yang ada di toko tersebut. Dengan dirancang dan dibangunnya *e-commerce* pada toko tersebut dapat dimanfaatkannya sebagai sebuah sarana untuk mempromosikan produk pada toko tersebut agar bisa dikenal luas dan diketahui oleh banyak *customer* [2].

Berdasarkan pernyataan dari latar belakang tersebut, maka dari itu dapat disusun sebuah rumusan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, diantaranya :

- a. Bagaimana merancang dan menerapkan sebuah teknologi sistem informasi berbasis yang menyajikan penawaran produk, harga produk dan transaksi yang dilakukan oleh yang bersangkutan berbasis web *e-commerce*
- b. Bagaimana cara mempermudah pemilik toko untuk mempromosikan tempat usahanya serta produk-produknya dan juga mempermudah *customer* untuk melakukan transaksi tanpa harus datang ke tempat tersebut.

Penelitian rancang bangun sistem informasi penjualan parfum pada PT. Duta Parfum ini bertujuan untuk untuk mempermudah si pemilik toko untuk mempromosikan tempat usahanya serta produk-produknya.

Rancang Bangun dan pembuatan sistem informasi penjualan parfum pada PT. Duta Parfum ini hanya sebatas 2 batasan masalah, diantaranya :

1. Sistem informasi pemasaran yang berwujud kemudahan prasarana bisnis selang PT tersebut terhadap masyarakat.
 2. Hasil produksi di propagandakan dan disebarluaskan agar *customer* mengetahui melalui sistem informasi
- Tujuan dibuatnya penelitian ini adalah guna membuat sebuah rancang bangun atau rancangan sebuah sistem informasi penjualan / pemasaran *e-commerce* berbasis website dengan metode waterfall menggunakan PHP dan MySQL pada PT. Duta Parfum tersebut. Perancangan sistem informasi ini bertujuan supaya

mempermudah pelanggan untuk menemukan dan memperoleh produk yang dibutuhkan dan diinginkan serta pelanggan dapat mengetahui produk apa saja yang diproduksi sehingga tidak perlu untuk datang langsung ke toko[3]. Meringankan serta membantu mempropagandakan area pada PT.Duta Parfum tersebut. Meringankan operasi pembelian dan pemesanan barang oleh para pelanggan sehingga tidak perlu menunggu untuk memesan barang tersebut. Bisa menjadi semacam fasilitas untuk transaksi bisnis secara online tanpa perlu mengunjungi tempat tersebut. Dapat memberikan keringanan kepada para pelanggan karena para pelanggan dapat melihat dan mengetahui produksi apa saja yang sedang dipamerkan atau di tawarkan pada toko tersebut [4]. Seiring berkembangnya era teknologi tidak memungkinkan hampir seluruh pengguna *smartphone* tak lepas dari yang namanya internet, penelitian ini menawarkan untuk merancang serta membuat sebuah sistem informasi yang bisa meringankan interaksi jual-beli, persediaan dan transaksi lainnya. Pada sistem informasi ini sangat diharapkan dapat membenahi interaksi yang pada proses penjualan dari manual yang biasa dilakukan oleh transaksi sebelumnya, kini dengan adanya sistem ini dapat menjadikan transaksi serta penjualan yang terkomputeras[5]. Dalam pengembangan suatu website, dibutuhkannya beberapa hal yang harus dianalisis khususnya dibagian pembiayaan. Karena rancang bangun system informasi penjualan PT. Duta perfume memiliki system pembayaran agar hasil pendapatan yang dilakukan dapat terlihat [12].

Sistem informasi sebuah sistem yang menyajikan sebuah informasi untuk manajemen pengambilan kebijakan dan menjalankan operasional yang saling berelasi satu sama lain yang berbentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, teknologi informasi dan prosedur-prosedur yang terorganisasi. Atau bisa juga diartikan sebuah kombinasi dari teknologi informasi serta kegiatan pengguna yang menjalankan teknologi guna mendukung jalannya operasi dan manajemen.[6].

Penjualan adalah sebuah parameter paling berpengaruh dalam perusahaan maupun toko dan dunia perbisnisan lainnya. aktivitas terpadu dalam pengembangan berbagai perencanaan strategis yang ditujukan pada upaya pemenuhan kebutuhan dan kepuasan konsumen yang berakhir pada transaksi penjualan dengan memperoleh laba. Atau bisa diartikan sebagai upaya maupun tindakan kongkrit yang dijalankan dalam mendistribusikan suatu produk baik barang maupun jasa yang berasal dari produsen ke konsumen dengan atau tanpa melalui perantara.[7].

Internet adalah suatu jaringan komunikasi global yang menghubungkan milyaran jaringan komputer secara terbuka dengan menggunakan sistem standar global transmission control protocol/ internet protocol suite (TCP/ IP). Ada juga yang menjelaskan bahwa definisi internet adalah *International Network*, dimana semua tipe dan jenis komputer di seluruh dunia dapat terhubung dengan memakai tipe komunikasi seperti telepon, satelit, dan lainnya. Alamat IP setiap komputer pasti unik dimana berbentuk kombinasi angka yang menunjukkan identitas sebuah komputer pada jaringan internet [8].

Website adalah sebuah kumpulan halaman pada suatu domain di internet yang dibuat dengan tujuan tertentu dan saling berhubungan serta dapat diakses secara luas melalui halaman depan (home page) menggunakan sebuah browser menggunakan URL website. kumpulan informasi yang berbentuk halaman-halaman elektronik atau *web page*. Sebuah website umumnya terhubung pada sebuah alamat penunjuk yang spesifik. Alamat penunjuk tersebut dinamakan *domain*, misal *Detik.com* atau *Nesabamedia.com*. Website pada umumnya terdiri dari format teks, gambar, table, grafik, kutipan, video, musik, dan format visual lainnya yang menarik bagi pengunjung website tersebut. Sebuah website biasanya bisa diakses secara umum. Kebanyakan website dapat diakses melalui public internet protocol (IP) dalam sebuah jaringan internet. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa website tersebut diakses secara offline melalui jaringan

LAN. Website bisa berupa website pribadi, komersial, pemerintahan, dan website lainnya yang dibuat untuk kepentingan profit maupun non profit yang dipublikasikan secara umum. Selain itu, website juga dapat dibuat untuk tujuan khusus seperti misalnya untuk hiburan, pendidikan, dan juga kepentingan sosial [9]. PHP adalah bahasa pemrograman yang sering disisipkan ke dalam HTML. PHP sendiri berasal dari kata Hypertext Preprocessor. Sejarah PHP pada awalnya merupakan kependekan dari Personal Home Page (Situs personal). PHP pertama kali dibuat oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1995. Pada waktu itu PHP masih bernama Form Interpreted (FI), yang wujudnya berupa sekumpulan skrip yang digunakan untuk mengolah data formulir dari web. Bahasa pemrograman ini menggunakan sistem server-side. Server-side programming adalah jenis bahasa pemrograman yang nantinya script/program tersebut akan dijalankan/diproses oleh server. Kelebihannya adalah mudah digunakan, sederhana, dan mudah untuk dimengerti dan dipelajari. Semenjak PHP menjadi bahasa pemrograman yang open source, pengembang tidak perlu menunggu sampai dengan update terbaru rilis. Pengguna PHP akan lebih baik jika menggunakan versi terbaru. Sehingga jika ada rilis terbaru Anda harus menyesuaikan sistem Anda dengan versi PHP yang paling baru. Meskipun harus menggunakan versi terbaru, biaya untuk maintenance dan web development sangat terjangkau. Bahasa pemrograman PHP membantu Anda untuk mengembangkan aplikasi berbasis web yang cukup kompleks, handal, dan cepat. tergantung dari analisis

Analisis menggunakan spesifikasi bisnis, penggunaan hosting, tingkat pengalaman, kebutuhan aplikasi, dan pengembangan timeframe. Selain itu ada banyak PHP frameworks yang dapat dipilih [10].

MySQL merupakan database engine atau server database yang mendukung

bahasa database pencarian SQL. MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL atau DBMS yang multithread, multi-user. MySQL sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam database sejak lama, yaitu SQL (Structured Query Language). SQL adalah sebuah konsep pengoperasian database, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah dan cepat secara otomatis. Keandalan suatu sistem database (DBMS) dapat diketahui dari cara kerja optimizer-nya dalam melakukan proses perintah-perintah SQL, yang dibuat oleh user maupun program-program aplikasinya. Sebagai database server, MySQL dapat dikatakan lebih unggul dibandingkan database server lainnya dalam query data. Hal ini terbukti untuk query yang dilakukan oleh single user, kecepatan query MySQL bisa sepuluh kali lebih cepat dari PostgreSQL dan lima kali lebih cepat dibandingkan Interbase[11].

METODE PENELITIAN

Tahapan pengembangan sistem ini menggunakan sekuensial linear di mana metode ini sangat cocok untuk mengembangkan suatu sistem yang di buat dari awal. Dengan biaya yang relative murah , serta pengembangan yang sangat cepat ,membuat aplikasi dapat di rilis untuk di gunakan pengguna. Tahap-tahap tersebut terdiri dari Analisis, design Kode dan Testing.

Analisis

Analisis: Analisa menggunakan Tabel berbasis kebutuhan fungsi pada aplikasi web. Pada tahapan ini dilakukan analisis kebutuhan fungsi yang akan tersedia pada aplikasi web. Proses analisis ini dimulai dari menentukan aktor sebagai pengguna dari aplikasi web. Selanjutnya ditentukan fungsi dan fitur apa saja yang disediakan untuk masing-masing actor tersebut. Hasil dari analisis kebutuhan fungsi akan menjadi

referensi pada saat merancang struktur, navigasi dan antarmuka.[13]

Desain

Desain: Menggunakan ERD dan DFD dan desain tampilan menggunakan Figma sebagai mockup tampilan

Pada rancangan suatu sistem, dibutuhkan sebuah wadah untuk menampung data – data yang akan di simpan sebagaimana data ini digunakan untuk menampilkan kebutuhan informasi yang akan dibutuhkan oleh user . dengan begitu dibutuhkan sebuah rancangan database untuk untuk merancang kebutuhan analisis infotmasi dari data base tersebut di mana analisis desainnya menggunakan UML dan ERD . setelah data base sudah dirancang , maka selanjutnya akan dirancang tampilan agar user nyaman saat mengakses sistem ini . perancangan tampilan tersebut menggunakan aplikasi figma sebagai mockup tampilan.

Kode

Kode: Menggunakan Visual Studio Code sebagai Text Editor, Bahasa program menggunakan PHP dan pengorganisasiannya DBMS menggunakan MySQL

Pengembangan sistem ini menggunakan program Bahasa PHP yang mana Bahasa program ini adalah program yang paling umum untuk membuat sebuah sistem informasi . penetikkan kode menggunakan Visual Studio Code yang sangat mendukung environment program language PHP. Pengirganisian suatu DBMS menggunakan MySQL yang umum untuk digunakan

Testing

Testing: Menggunakan metode black box. Pengujian sistem ini menggunakan Black Box ,Black Box pengujian adalah metode pengujian perangkat lunak yang menguji fungsionalitas aplikasi yang bertentangan dengan struktur internal atau

kerja (lihat pengujian white-box). Pengetahuan khusus dari kode aplikasi / struktur internal dan pengetahuan pemrograman pada umumnya tidak diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap dibawah ini dipaparkan hasil daripada penelitian tersebut yakni perolehan analisis kebutuhan daripada fungsi itu tersendiri, rancangan *website*, rancangan *database*, pengujian fungsi serta tampilan *User Interface website* tersebut.

Berdasarkan perolehan dari analisa kebutuhan fungsi dari *website* yang hendak di progress yang diperagakan pada tabel 1

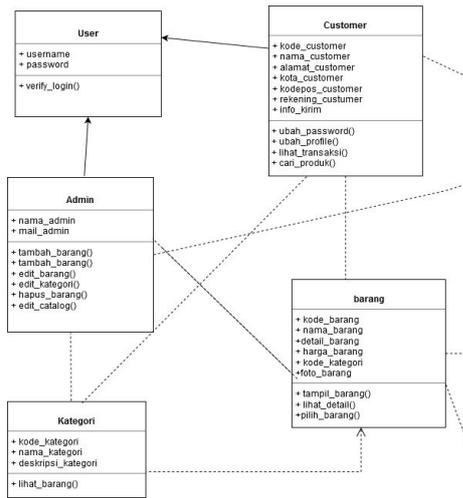
Hasil dari rancangan aplikasi *website* itu tersendiri memperoleh perancangan *data design* dengan menggunakan model *Class Diagram* seperti yang ditunjukkan pada gambar 1 dan gambar 2.

Tabel 1: Kebutuhan Fungsi

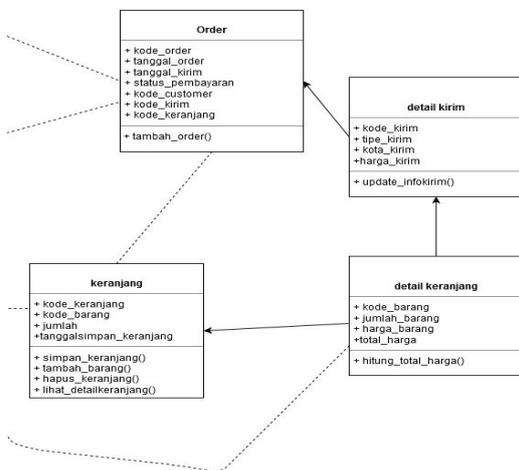
Aktor	Kebutuhan Fungsionalitas
User (Customer)	Pengunjung <i>website (user)</i> dapat menerima perkembangan, serta setiap progress atau bahkan melihat informasi diskon atau barang baru dari Sistem Informasi yang tertera pada <i>website</i> tersebut.
Keranjang Belanja	Keranjang belanja berfungsi untuk menyimpan data belanjaan yang hendak dibeli atau tidaknya oleh <i>customer</i> , keranjang belanja pada sistem ini berfungsi sebagai tempat penyimpana sementara antara <i>user</i> dengan <i>items</i>
Admin	Fungsi daripada admin tersendiri yaitu dapat menerima akses atau jalan masuk untuk mengorganisasikan (mengendalikan) data <i>items</i> ,dan informasi keranjang belanja yang ditampilkan untuk <i>customer</i>

Model-model tersebut telah terhubung ke *database*, pada *view user* melakukan pengecekan *username* dan *password*

kemudian *verify login* untuk mengakses data ke dalam sistem tersebut. Lalu pada bagian *admin*, seorang yang admin yang bertugas disini juga harus memiliki sebuah akun email dan juga namanya yang berfungsi untuk mengelola *website* tersebut, admin juga dapat menambah barang, mengedit, dan menghapus beberapa *items* yang tertera pada *website* tersebut.



Gambar 1. Class Diagram (1)

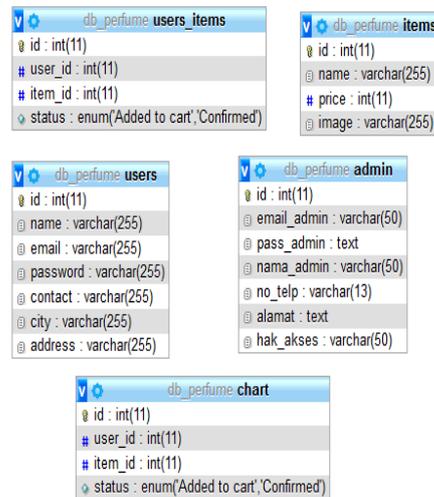


Gambar 2. Class Diagram (2)

Interface *kategori* memiliki beberapa atribut berupa nama kategori, kode kategori, serta deskripsi kategori tersebut, dan juga terdapat sebuah *method* dengan nama *lihat barang()*, artinya seorang *user* dapat melihat *items* tersebut sudah terjual atau masih terdapat stok barang, pada bagian *interface* keranjang terdapat atribut

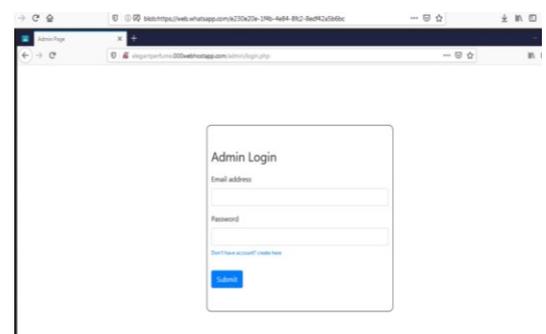
public kode keranjang, kode barang, jumlah, dan tanggal simpan keranjang, keranjang ini berfungsi untuk menyimpan data sementara yang di kelola oleh *user*, artinya *user* telah memilih barang belanjaan namun belum terjadi transaksi, dan barang yang telah dipilih oleh *user* tersebut akan tersimpan di dalam keranjang belanja.

Pembuatan rancangan *database* ini menggunakan *MySQL* dengan *XAMPP* dan dikelola dengan menggunakan *PhpmyAdmin*. Pada gambar 3 merupakan skema table yang di gunakan dalam *database*



Gambar 3. Rancangan Database

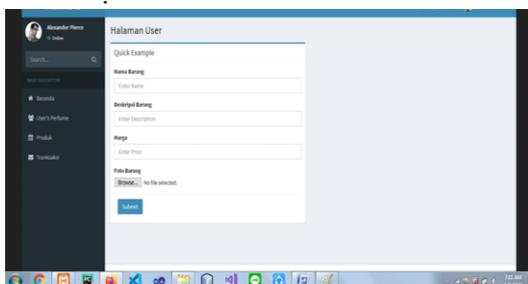
User Interface atau Antarmuka Aplikasi Website



Gambar 4. Halaman Login Admin

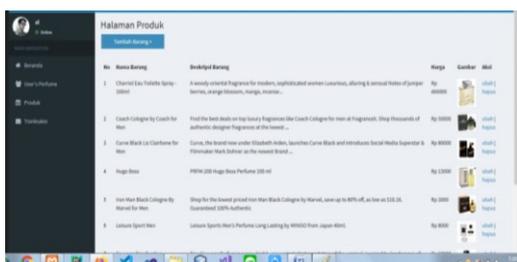
Gambar 4 merupakan halaman admin yang mana setelah admin melakukan *login account* maka akan menampilkan data

entry barang untuk memasukkan deksripsi serta harga barang yang akan dijual seperti gambar 5



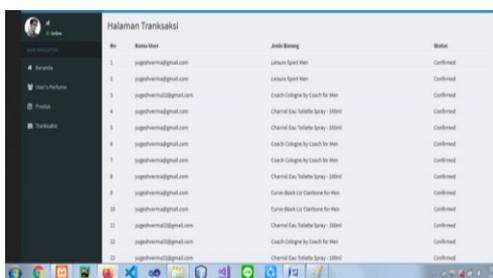
Gambar 5. Halaman *Input* Barang

Pada Gambar 5, merupakan bagian halaman produk Admin yang dapat melihat, mengelola barang mulai dari menambah, mengubah, atau menghapus barang, seperti pada gambar 7 :



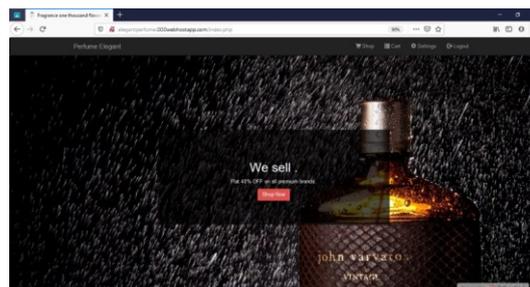
Gambar 6. Halaman *Kelola* Barang

Gambar 6 menjelaskan bagaimana produk-produk yang akan ditampilkan di bagian *client-side* melalui *admin-side*.



Gambar 7. Halaman *Kelola* Barang

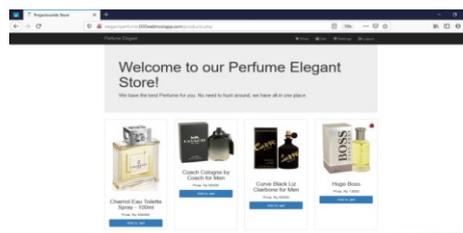
Pada Gambar 7 merupakan halaman transaksi, artinya admin dapat melihat pembeli barang dengan nama, jenis barang apa yang dibeli serta status dari pembelian tersebut.



Gambar 8. Halaman *Index* User

Gambar 8 adalah bagian antarmuka untuk para pengunjung yang ingin membeli ataupun melihat-lihat barang yang terdapat pada *website* tersebut.

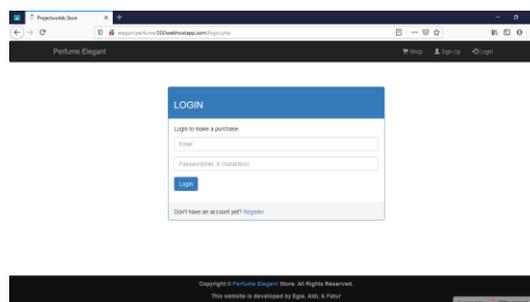
Setelah *user* menekan tombol aktivitas *sell now* maka akan menuju halaman produk yang menampilkan jenis-jenis barang, deskripsi barang serta harga dari barang yang tertera, seperti pada Gambar 9.



Gambar 9. Halaman *Produk*

Pada gambar 9 merupakan *dashboard client-side* dimana tempat melihat dan membeli barang yang diinginkan.

Apabila *user* telah memilih barang untuk dibeli maka *user* akan diarahkan untuk mengisi halaman login. Seperti pada gambar 10.



Gambar 10. Halaman *Login* User

Ketika *user* telah melakukan verifikasi login maka barang yang dipilih oleh *user* akan dimasukkan kedalam halaman keranjang, setelah itu akan diarahkan menuju halaman transaksi seperti pada Gambar 11.



Gambar 11: Halaman Keranjang Produk

Pengujian Fungsi

Pengujian fungsi yang dioperasikan dengan menggunakan metode *blackbox*, yaitu setiap bagian pada fungsi pada *website* akan dicek terdapat sebuah kesalahan atau tidak. Pengujian fungsi ditunjukkan oleh tabel 2.

Tabel 2: Pengujian Fungsi

Unit Uji	Keterangan	Hasil Uji
Validasi login dan Verifikasi login	Fungsi ini digunakan untuk memproses <i>input data</i> , dan mengelola data masuk yang dikelola oleh <i>user</i>	OK
Menampilkan Data Barang	Pada fungsi ini digunakan untuk menampilkan data barang yang terdapat pada <i>database tb_barang</i>	OK
<i>Create, Read, Delete,</i>	Fungsi ini digunakan untuk mengelola stok barang dan menambah,	OK

<i>and Update</i>	mengedit ataupun menghapus yang dilakukan oleh admin	
Menampilkan barang masuk kedalam keranjang	Fungsi ini digunakan untuk melihat barang-barang yang dipilih oleh <i>user</i> yang masuk kedalam keranjang untuk menyimpan data barang sementara terjadi transaksi antar pihak	OK

Validasi login dan Verifikasi login. Fungsi ini digunakan untuk memproses input data, dan mengelola data masuk yang dikelola oleh user. Fungsi berjalan dengan baik.

Menampilkan Data Barang . Pada fungsi ini digunakan untuk menampilkan data barang yang terdapat pada database *tb_barang*. Fungsi berjalan dengan baik.

Create, Read, Delete, and Update. Fungsi ini digunakan untuk mengelola stok barang dan menambah, mengedit ataupun menghapus yang dilakukan oleh admin. Fungsi berjalan dengan baik.

Menampilkan data barang masuk kedalam keranjang belanja. Fungsi ini digunakan untuk melihat barang-barang yang dipilih oleh user yang masuk kedalam keranjang belanja untuk menyimpan data barang sementara terjadi transaksi antar pihak. Fungsi berjalan dengan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari rancang bangun sistem informasi e-commerce yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan :

1. Sistem mempunyai fasilitas untuk menyimpan data users dan data admin yang dilengkapi dengan username dan password untuk keamanan sistem, dapat memberikan informasi mengenai status order barang kepada customer.

2. Menggunakan sebuah fitur *hositng* agar *user* dapat mengakses layanan *e-commerce* PT. Duta Perfume. Hal ini dapat membuat *user* membeli barang yang diinginkannya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang Telah diambil, dapat diberikan saran-saran untuk pengembangan sistem dan perawatan sistem:

1. Untuk pengembangan, dapat ditambahkan fasilitas pembayaran secara online dengan memanfaatkan kartu kredit atau pembayaran elektronik lainnya.
2. Untuk penambahan fasilitas secara online diperlukan juga pengembangan dalam hal keamanan transaksi dan keamanan data.
3. Penambahan Validasi pembayaran users sebagai bukti pembayaran

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Galiha, S. T., Mustafidb, & Sugihartob, A. (2011). Rancang Bangun Portal E-Commerce Semarang-Handycraft Berorientasi Obyek . Jurnal Sistem Informasi Bisnis , 16-21.
- [2] Aryanto, A., & Tjendrowaseno, T. I. (2013). Pembangunan Sistem Penjualan Online Pada Toko Indah Jaya Furniture Surakarta. Speed-Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi, 4(4).
- [3] Wulandari, W., & Aprilia, S. (2017). Sistem Informasi Penjualan Produk Berbasis Web Pada Chanel Distro Pringsewu. Jurnal Tam (Technology Acceptance Model), 4, 41–47.
- [4] Hasanah, U. (2013). Sistem Informasi Penjualan On_Line Pada Toko Kreatif Suncom Pacitan. IJNS- Indonesian Journal on Networking and Security, 4(3).
- [5] Dewi, L. C. (2013). Sistem informasi pembelian, persediaan, dan penjualan untuk Apotek. ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications, 4(1), 430–442.
- [6] Erinawati, H. D. (2013). Pembangunan Sistem Informasi Pembayaran Sekolah Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Rembang Berbasis Web. Speed-Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi, 4(4).
- [7] Pakaja, F., Naba, A., & Purwanto, P. (2012). Peramalan Penjualan Mobil Menggunakan Jaringan Syaraf Tiruan dan Certainty Factor. Jurnal Eccis, 6(1), 23–28.
- [8] Rahardjo, B. (2001). Aspek Teknologi Dan Keamanan Dalam Internet Banking. PT Insan Indonesia. PT INDOCISC.
- [9] Suhartanto, M. (2017). pembuatan website sekolah menengah pertama negeri 3 delanggu dengan menggunakan php dan mysql. Speed-Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi, 4(1).
- [10] Yuliano, T. (2007). Pengenalan Php. IlmuKomputer. Com.
- [12] Ramadhani, S., Urifatun, A., & Masruro, S. T. (2013). Rancang Bangun Sistem Informasi Geografis Layanan Kesehatan Di Kecamatan Lamongan Dengan PHP MySQL. Jurnal Teknika, 5(2).
- [13] Yaddarabullah, Y., Agusalim, L., & Karim, M. (2018). Pengembangan Aplikasi Web Pemetaan Perkembangan Koperasi di Indonesia Berbasis Web Modeling Language. Jurnal KomtekInfo, 5(2), 1–10.